

BAB III

METODE PERANCANGAN

Metode ini merupakan penjabaran deskriptif tentang alur dalam proses perancangan. Alur tersebut meliputi penjabaran dari latar belakang/ ide perancangan, identifikasi permasalahan, tujuan perancangan, metode pengumpulan data, analisis, konsep perancangan, kerangka pemikiran. Pada metode ini menggunakan acuan pada metode kualitatif yaitu dengan pengumpulan data yang cukup dan dapat diolah kembali sehingga menjadi penjabaran yang lebih terperinci lagi. Pada proses perancangan ini yang dijadikan sebagai landasan dalam pengolahan data dari beberapa literatur tentang perancangan arsitektur yang berkaitan dengan objek perancangan itu sendiri.

Demikian adalah kerangka uraian yang terdapat pada proses Perancangan Kembali Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo yang akan dibahas, sebagai berikut:

3.1 Ide Perancangan

1. Kota Probolinggo merupakan kawasan yang banyak memiliki pondok pesantren sebagai wadah atau mediator penyebaran ajaran agama Islam dan memenuhi tuntutan modernisasi masa kini.
2. Dalam perancangan Kembali Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo ini menggunakan tema *Re-invigorating Tradition* dengan segala pertimbangan yang dilakukan.

4. Sebagai wadah masyarakat untuk mengembangkan pendidikan Islam dengan sistem yang lebih baik dan maju

3.2 Identifikasi Permasalahan

Identifikasi permasalahan yang ada mengenai permasalahan Probolinggo antara lain:

1. Perkembangan zaman mengakibatkan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong semakin tahunnya semakin bertambahnya santri dan kurang efisiensinya sarana dan prasarana yang ada di dalamnya
2. Penerapan tema *Re-Invigorating Tradition* pada Perancangan Kembali Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo

3.3 Tujuan Perancangan

Secara umum, tujuan perancangan ini dapat memenuhi sarana pendidikan islam yang masih belum maju dan mampu menghasilkan sebuah rancangan secara arsitektural adalah sebagai berikut:

1. Merancang Kembali Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo menjadi Pesantren yang berorientasi pada pengembangan masyarakat dan menjadi sebuah pesantren yang lebih baik baik maju dalam segi fasilitas dan sarana yang memenuhi
2. Menghasilkan sebuah Perancangan Kembali Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo dengan penerapan tema *Re-invigorating Tradition*

3.4 Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data dilakukan dengan dua prosedur, yaitu data primer dan data sekunder. Primer yaitu, dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Sedangkan data sekunder dilakukan dengan cara mengumpulkan data, literatur, serta dokumentasi-dokumentasi yang cukup dan diolah kembali sehingga menjadi penjabaran yang lebih terperinci dan dijadikan sebagai penunjang proses penelitian. Berikut adalah prosedur dari metode pengumpulan data yang dilakukan:

3.4.1. Data Primer

1. Pengamatan (Observasi)
 - a. Ukuran tapak perancangan
 - b. Batas-batas sekitar tapak disegala arah timur, barat, utara, selatan
 - c. Pengamatan pada tapak yang dilakukan meliputi kondisi iklim, temperatur dan kelembaban secara umum, kecepatan dan pergerakan angin secara umum, keadaan dan topografi tanah, serta data –data lain yang ada pada tapak. Serta Kondisi tapak yang lebih khusus yang diperoleh dari studi literatur
 - d. Kondisi vegetasi di lokasi tapak
 - e. Kondisi sarana dan prasarana pada tapak perancangan
 - f. Kondisi umum transportasi yang meliputi jalur (jalan), angkutan dan pengguna jalan secara umum dan berbagai fasilitas pendukung transportasi lainnya
 - g. Kondisi drainase pada tapak perancangan

h. Kondisi umum ekonomi, sosial masyarakat Kraksaan Probolinggo

3.4.2. Data Sekunder

1. Wawancara

Metode ini bersifat langsung dan tidak langsung yang dilakukan terhadap masyarakat sekitar dengan cara spontanitas maupun dengan cara pemberian draft yang berupa pertanyaan kepada pihak-pihak terkait seperti mahasiswa, karyawan, maupun masyarakat setempat.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan metode yang melengkapi proses observasi dan wawancara. Dalam perancangan universitas ini, dokumentasi yang dihasilkan berupa foto, rekaman video dan suara, yang dijadikan sebagai pelengkap observasi dan wawancara yang berupa foto-foto tapak secara riil, dan kondisi sekitarnya dan rekaman suara ketika proses wawancara.

3. Metode Literatur

Literatur dilakukan dengan cara pengumpulan yang diperoleh dari berbagai jenis yaitu diperoleh dari internet, buku referensi tentang teori-teori yang terkait dengan objek penelitian maupun dengan tema objek

3.5 Analisis Perancangan

Proses analisis pada perancangan dilakukan untuk dijadikan sebagai acuan untuk menghasilkan beberapa item alternatif-alternatif arsitektural sehingga menjadi sebuah konsep yang selanjutnya digunakan pada Perancangan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong yang meliputi analisis objek rancangan serta analisis tema Arsitektural dengan interpretasi titik berat konsep budaya

pendhalungan yang diintegrasikan ke dalam unsur-unsur nilai keislaman untuk menghasilkan sebuah objek rancangan berupa pondok pesantren sebagai sarana pendidikan Islam yang dapat berorientasi pada pengembangan masyarakat untuk menjadi lebih baik.

3.5.1 Analisis Objek

Pada analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah secara detail mengenai keadaan yang ada pada tapak tersebut. Sehingga akan muncul sebuah pemecahan permasalahan yang ada pada tapak tersebut. Adapun beberapa analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis Tapak

Analisis tapak dengan menggunakan metode tertentu yang nantinya akan menghasilkan program tapak yang terkait dengan fungsi dan fasilitas yang akan diwadahi pada tapak perancangan. Analisis ini meliputi analisis persyaratan tapak, analisis aksesibilitas, analisis kebisingan, analisis pandangan (ke luar dan ke dalam), sirkulasi, matahari, angin, vegetasi, dan zoning.

2. Analisis Fungsi

Metode analisis fungsi yaitu, kegiatan penentuan ruang yang mempertimbangkan fungsi dan tuntutan aktifitas yang diakomodir oleh Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong. Proses ini meliputi analisis pelaku dan aktivitas, ruang, persyaratan ruang dan analisis organisasi ruang

3. Analisis pelaku dan aktivitas

Berupa analisis aktivitas kegiatan, yang terakomodasi pada bangunan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong. Pada analisis aktivitas ini tentunya

akan menghasilkan suatu gambaran kegiatan dari obyek Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong

4. Analisis Ruang

Analisis ruang ini berfungsi sebagai pembentuk karakter dari suatu bangunan dan memberi kontribusi kepada konsep rancangan serta pergerakan bangunan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong. Analisis ini juga akan membentuk sebuah jalur sirkulasi baik interior maupun eksterior bangunan

5. Analisis bentuk dan tampilan

Analisis ini untuk memperoleh bentuk-bentuk yang sesuai dengan aplikasi dari tema yang diterapkan pada objek Perancangan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong. Analisis ini disajikan dalam bentuk sketsa dan program yang mendukung analisa.

6. Analisis Struktur

Analisis ini berkaitan dengan dengan bangunan, tapak dan lingkungan sekitarnya. Analisa struktur meliputi sistem struktur dan bahan yang digunakan.

7. Analisis Utilitas

Analisis utilitas meliputi sistem penyediaan air bersih, sistem drainase, sistem pembuangan sampah, sistem jaringan listrik, sistem keamanan dan sistem komunikasi. Metode yang digunakan adalah metode analisis fungsional. Analisis disajikan dalam bentuk diagram.

3.6 Konsep/ Sintesis Perancangan

Tahap selanjutnya yaitu konsep yang diperoleh dari penyatuan antara alternatif satu dengan yang lain sehingga terangkum menjadi sebuah konsep yang

nantinya dijadikan sebagai landasan atau dasar dalam perancangan. Konsep yang dihasilkan dari analisis yaitu sebagai berikut:

1. Konsep tapak

Konsep tapak ini merupakan hasil akhir dari pemilihan alternatif yang dilakukan dalam analisis sebelumnya

2. Konsep ruang

Konsep ruang ini merupakan hasil akhir dari pemilihan alternatif yang dilakukan pada pembahasan analisis sebelumnya yaitu dengan penentuan yang dipakai dalam rancangan

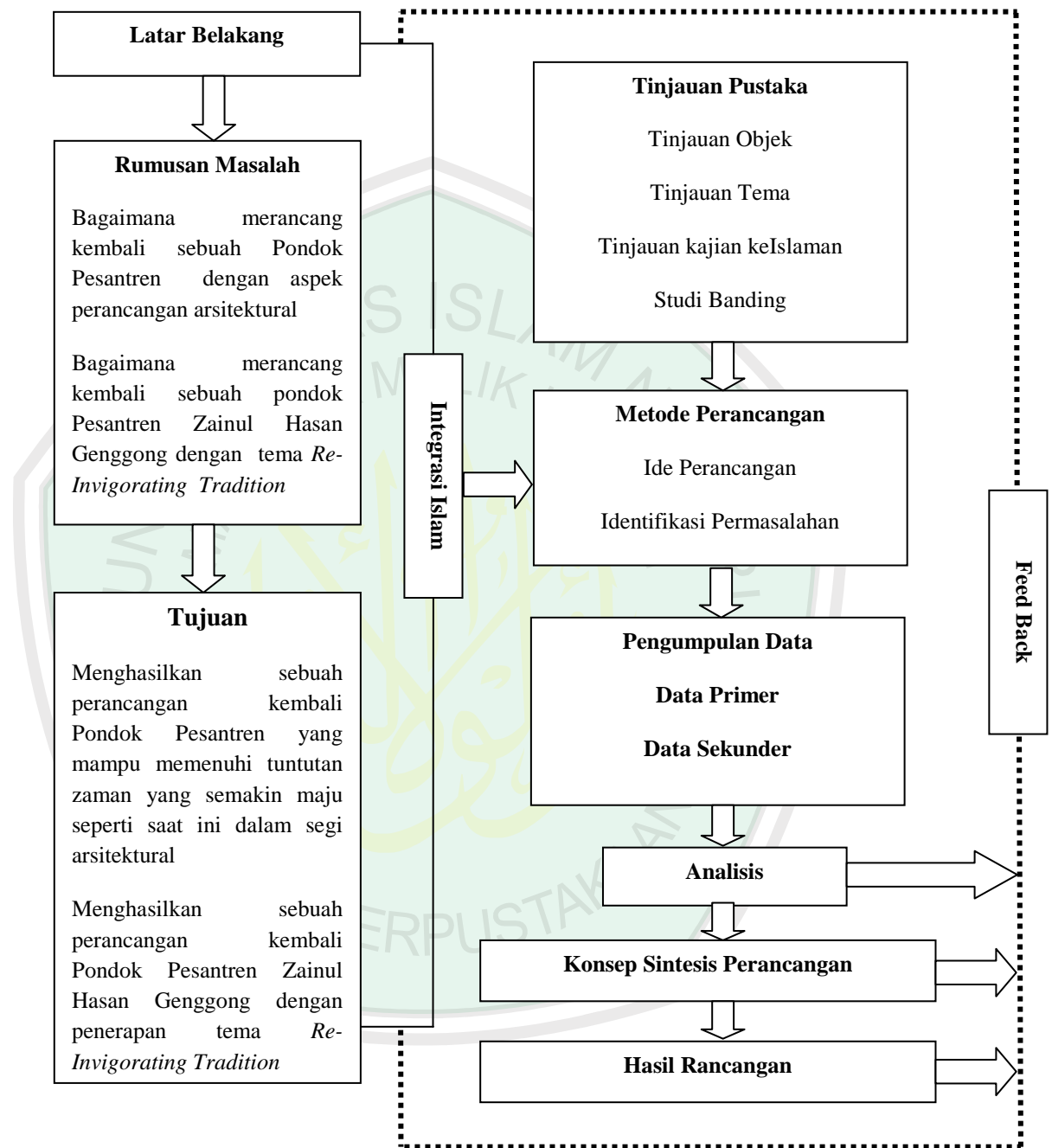
3. Konsep bentuk dan tampilan

Konsep bentuk dan tampilan yang dihasilkan dari pemilihan salah satu alternatif pada pembahasan analisis sebelumnya dan digunakan dalam tahap perancangan selanjutnya

4. Konsep struktur dan utilitas

Pada konsep struktur dan utilitas ini merupakan konsep-konsep yang akan digunakan dalam perancangan, sehingga dalam merencanakan perancangan dapat dengan mudah dilakukan dengan adanya konsep yang telah terkemas

3.7 Kerangka/ Alur Perancangan



Gambar 3.1 Sistematika Perancangan

Sumber: Hasil Analisis, 2012